

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian etika profesi operator instalasi listrik ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, model instrumen penilaian etika profesi yang dihasilkan berupa lembar observasi dan lembar angket tes non kognitif. Aspek konstruksi yang dihasilkan memiliki kalimat pernyataan yang bebas dari kalimat yang tidak pasti, menggunakan kalimat yang lugas, dan memiliki petunjuk pengisian yang jelas dari setiap butir pernyataannya. Aspek konstruksi substansi atau materi yang dihasilkan memiliki pernyataan yang sesuai dengan indikator. Aspek konstruksi bahasa yang dihasilkan memiliki bahasa yang telah sesuai dengan EYD, kalimat pernyataan didalamnya tidak mengandung atau menimbulkan penafsiran ganda, dan kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami.

Kedua, kualitas lembar observasi yang dihasilkan dinyatakan memiliki kualitas yang baik dengan nilai *V'Aiken* sebesar 0,75-0,92, dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,74. Lembar angket tes non kognitif yang dihasilkan belum dinyatakan memiliki kualitas yang baik. Hasil Nilai *V'Aiken* lembar angket tes non kognitif menunjukkan bahwa perolehan nilai *V'Aiken* sebesar 0,75-0,92, sedangkan untuk nilai *Cronbach's Alpha* dari lembar angket tes non kognitif menunjukkan nilai 0,69.

Ketiga, instrumen penilaian etika profesi operator instalasi listrik memiliki fungsionalitas yang baik dengan nilai sebesar 60,67%. Deskripsi etika profesi

terkait *soft skill* operator instalasi listrik yang dinilai masuk dalam kategori baik dengan nilai sebesar 68,4%.

## **B. Saran Pemanfaatan Produk**

Produk akhir instrumen penilaian etika profesi operator instalasi listrik berupa lembar observasi dan lembar angket tes non kognitif telah berhasil dikembangkan sehingga dapat diajukan beberapa saran pemanfaatan sebagai berikut:

1. Lembar observasi sudah layak digunakan untuk menilai etika para operator instalasi listrik ketika bekerja atau menyelesaikan sebuah proyek sebagai sarana untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan kontraktor, sedangkan lembar angket tes non kognitif belum layak digunakan.
2. Lembar observasi dan lembar angket tes non kognitif dapat secara maksimal digunakan untuk menilai etika para operator instalasi listrik apabila digunakan pada kondisi pekerjaan atau proyek di bawah *main contractor* yang ketat menerapkan peraturan K3, dan digunakan pada jenis proyek dengan nilai kontrak yang besar.

### **C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Tahap penyebarluasan instrumen penilaian etika profesi operator instalasi listrik adalah tahap terakhir dari rangkain penelitian 4-D. tahap diseminasi dan pengembangan dapat dilaksanakan melalui kegiatan menyebarluaskan produk kepada pimpinan atau direksi perusahaan kontraktor yang ada di Yogyakarta, serta instrumen penilaian etika profesi operator instalasi listrik dapat dikembangkan lebih lanjut pada jenis penelitian autentik lainnya, baik pada respondennya yang sama ataupun berbeda serta pada model pengembangan yang lain.